

Tinjauan yuridis bentuk penyertaan pada penyertaan (Deelneming aan Deelneming) : studi kasus Antasari Azhar = Analysis participation in participation in parties to a crime (Deelneming aan Deelneming) : case study of Antasari Azhar/ Adery Ardhan Saputro

Adery Ardhan Saputro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402589&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai bentuk kualifikasi penyertaan pada kasus Antasari Azhar. Dalam perkara tersebut, Antasari Azhar dikualifikasikan “Turut serta untuk menggerakkan melakukan pembunuhan berencana” (mede pleger aan uitlokking tot moord). Adanya dua bentuk penyertaan dalam satu tindak pidana merupakan sesuatu hal yang amat jarang terjadi di dalam ranah praktek. Kendati ditinjau secara teoritis, konsepsi penyertaan pada penyertaan masih menimbulkan perdebatan dikalangan akademisi. Timbulnya perdebatan dikalangan akademisi, tidak dapat dilepaskan dari adanya perbedangan konsepsi dalam memahami ajaran penyertaan. Selain itu, penulis juga akan membahas implikasi-implikasi hukum yang ditimbulkan dari adanya penggunaan konsepsi penyertaan pada penyertaan. Pada akhirnya, akan didapatkan kesimpulan bahwa konsepsi penyertaan pada penyertaan ternyata masih mempunyai permasalahan, baik ditinjau dari tataran konseptual maupun praktek.

ABSTRACT

This thesis analysed the classification of parties to a crime in the case of Antasari Azhar. In this case, Antasari Azhar have been classified as a “Joint enterprising to procuring for homicide” (mede pleger aan uitlokking tot moord). There are two classification participation in committing a crime is something that rarely happens in practice area. Theoretically, despite will be reviewed conception “participation in participation”, yet bring out the disputation. The debate among academics, because of the differences of conception in understanding the doctrine of participation. In addition, the authors also discuss the legal implication by the implementation of “participation to participation”. In the end, will obtain conclusion that conception “participation in participation”, is apparently still had the problems in conceptual and practices.